

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depresi sangat mudah sekali terjadi pada kalangan Mahasiswa Indonesia. Mahasiswa merupakan sebuah kelompok khusus yang berada di masa transisi dari masa remaja ke dewasa yang bisa menimbulkan rasa stress yang akhirnya menimbulkan dampak negatif untuk Mahasiswa yang sedang merasakan kecemasan karena menyesuaikan diri dari keadaan yang terjadi. Yang menjadi sebuah alasan Mahasiswa mudah sekali mendapatkan tekanan yang akhirnya menimbulkan gejala depresi tersebut (Fitri, 2020).

Hasil responden yang dilakukan menghasilkan sebuah data riset mengenai masalah depresi, dari 3.901 responden, sebanyak 1.018 mahasiswa alami depresi atau 26 persen dari total responden. Kemudian, 41 persennya atau 1.597 responden normal. Depresi ringan sebanyak 21 persen atau 799 responden. Depresi berat sebanyak 7 persen, atau 274 responden. Dari hasil responden menunjukkan Mahasiswa lebih rentan mendapatkan gejala depresi ringan dibandingkan mengalami depresi berat (Warnad, 2022).

Pada akhirnya, mengharuskan Mahasiswa untuk memberlakukan standar baru pada diri mereka sendiri yang mengindikasikan perubahan transformasi perubahan budaya baru karena peristiwa yang terjadi karena adanya seruan pemerintah untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memaksa beberapa Mahasiswa di Indonesia untuk menghindari kontak fisik secara langsung. Karena adanya pembatasan berkumpulnya manusia di tempat-tempat yang berpotensi menyebar, termasuk kegiatan para Mahasiswa. Aktivitas ini juga bisa menyebabkan salah satu dampak yang membuat Mahasiswa harus beradaptasi lagi dengan cara baru. (Putra, 2021)

Mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring merasa bosan berada di rumah, tidak memahami materi perkuliahan secara optimal, dan merasa bingung dengan metode pembelajaran daring, Depresi pada Mahasiswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja akademik dan kualitas hidup mereka

secara keseluruhan. Beberapa faktor ini akhirnya beberapa Mahasiswa yang akhirnya tidak tahu bagaimana cara mengatur emosi tersebut dan menimbulkan keresahan pada mereka sendiri yang kemudian rasa depresi itu muncul pada Mahasiswa (Kurniawan, 2022).

Terlepas dari situasi saat ini, stres, kecemasan, dan depresi ditemukan berada dalam kisaran normal bagi para profesional kesehatan mental yang menyoroti kemampuan mereka untuk tetap normal di saat-saat sulit. Mahasiswa tetap bisa menjalani aktifitas mereka secara normal meskipun beberapa faktor yang telah disebutkan terjadi. Namun, beberapa hal juga membuat Mahasiswa menunjukkan sebuah dampak negatif berlebihan pada diri mereka sendiri setelah faktor itu terjadi yang akhirnya rasa depresi itu semakin tidak terkontrol untuk para Mahasiswa. (Rehman, 2021).

Kehadiran film-film tentang depresi, di antara karya seni lainnya, membantu kita maupun Mahasiswa untuk memahami, berempati, dan memanusiaikan mereka yang menderita depresi. Jika ingin menonton film yang mengisahkan kehidupan orang yang mengalami depresi, Kita mungkin tidak tahu mana yang harus ditonton. Ada banyak film tentang depresi yang tersebar luas. (Hasanah, n.d.)

Film juga merupakan salah satu bentuk hiburan yang biasa digunakan oleh masyarakat atau mahasiswa itu sendiri untuk menghilangkan penat dari rutinitas. Penonton dapat berduyun-duyun ke bioskop untuk menonton film-film terbaru di bioskop. Selain itu, film juga bisa dilihat di layar kaca dan layar handphone. Sejak pandemi Covid-19 memaksa orang untuk menjaga jarak satu sama lain, banyak film diproduksi di layanan streaming untuk membuat penonton tetap di rumah. Namun nyatanya, film dibuat untuk layar lebar, sehingga pengalaman menontonnya tetap berbeda dengan menonton di rumah melalui TV atau gawai. Film sendiri diartikan sebagai media komunikasi audiovisual yang tidak hanya menghibur tetapi juga informatif, bahkan dapat menyentuh emosi penontonnya. (Riandi, 2022)

Oleh karena itu, penulis mengambil film pendek “The Voices In Your Head” sebagai subjek penelitian ini untuk mengetahui apakah film pendek ini

merepresentasikan depresi secara visual dengan melihatnya dari sisi semiotik dan sinematografi. Penggambaran visual yang disajikan dalam film pendek ini, diharapkan dapat menginspirasi Mahasiswa sebagai media informasi untuk melawan depresi dan memperluas pengetahuan mereka untuk membantu sesama Mahasiswa lainnya.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis dapat menyimpulkan inti permasalahan sebagai berikut:

1. Depresi di kalangan mahasiswa sangat lazim terjadi yang berada pada masa transisi dari masa remaja menuju dewasa yang dapat membuat stres dalam kehidupan seseorang.
2. Beberapa komentar di youtube Short of the Week dimana “The Voices In Your Head” tayang terdapat orang-orang yang masih belum bisa menangkap visualisasi depresi pada film tersebut.
3. Hasil responden dari penelitian sebelumnya mendapatkan banyak angka yang menunjukkan kasus depresi pada mahasiswa Indonesia.
4. Penyampaian gambaran visual depresi di dalam sebuah film pendek “The Voices In Your Head” agar semua pihak dapat mengerti termasuk mahasiswa. .

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari Identifikasi Masalah diatas, penulis dapat merumuskan sebuah masalah yang akan dijawab dan dianalisa, yaitu:

1. Bagaimana depresi digambarkan dalam film pendek “The Voices In Your Head”?
2. Bagaimana mempresentasikan sebuah visual perlawanan depresi dengan penggunaan unsur semiotik denotatif dan konotatif pada sebuah film?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian dilakukan untuk membatasi permasalahan sebuah permasalahan dari penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis agar tetap berfokus pada satu titik dan tidak meluas, Ruang lingkup dibatasi agar bisa mengacu pada penelitian dengan menggunakan metode konsep 5W + 1H sebagai berikut:

1. *What*

Apa : Film Pendek “The Voice In Your Head” pada karya Graham Parkes menyampaikan sebuah gambaran visual depresi di setiap cerita yang disampaikan tersebut sebagai sebuah pengetahuan dan kesan dari para mahasiswa tentang menghadapi masalah depresi.

2. *Why*

Kenapa : Penggambaran sebuah cerita dalam film pendek bagaimana seorang pria dan orang sekitarnya bisa mengetahui cara melawan dengan pikiran-pikiran negatif yang menyebabkan permasalahan depresi. Dengan harapan ini mahasiswa bisa mengetahui bagaimana melawan depresi itu sendiri melalui film pendek “The Voices In Your Head”

3. *Where*

Dimana : Wilayah atau tempat penelitian akan dilakukan pada Mahasiswa Indonesia.

4. *Who*

Siapa : Target sasaran pada penelitian ini adalah Mahasiswa Indonesia.

5. *When*

Kapan : Pencarian informasi sudah dilakukan dari tanggal 14 Oktober 2022.

6. *How*

Bagaimana : Penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi data visual dan studi literatur.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan berupa sebuah objek karya visual dari sebuah jalan cerita yang terdapat pada film pendek “The Voice In Your Heads” karya Graham Parkes dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran depresi pada film pendek “The Voice In Your Heads”.
2. Untuk mengetahui penggunaan unsur semiotik denotatif dan konotatif dalam mempresentasikan sebuah visual perlawanan depresi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan penulis dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data literatur tentang unsur semiotik film dalam memahami sebuah gambaran visual cerita di dalam film pendek Analisis terhadap pembedahan karya di awal, seperti adegan-adegan yang berada pada film pendek yang akan diteliti sebagai dasar pembatasan penelitian, Kemudian dilakukan penjabaran yang berkaitan dengan unsur naratif pada adegan-adegan yang ada di dalam film pendek tersebut (Anwar, 2020).

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi yang akan dilakukan oleh penulis merupakan observasi visual terhadap film pendek “The Voices In Your Head” .

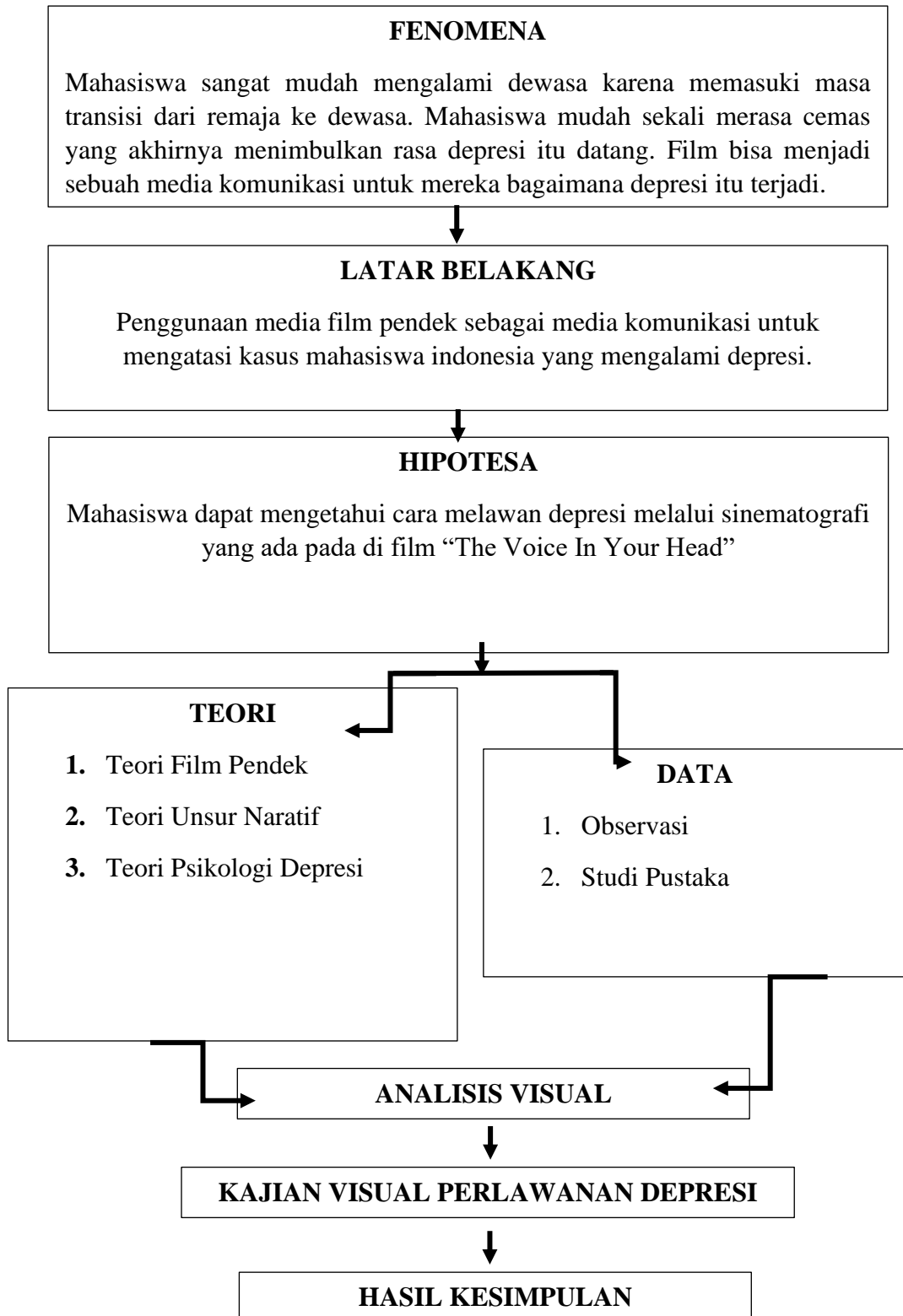
2. Studi Pustaka

Penulis akan menggunakan jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai landasan pemikiran dan beberapa landasan pemikiran akan digunakan sebagai acuan analisis data.

1.5.2 Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan dilakukan penulis dimulai dari menjelaskan tentang film pendek “The Voice In Your Head”. Kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang sudah siap untuk diolah kemudian data-data yang sudah terkumpul dari studi pustaka dan observasi visual objek visual yang digunakan. Kemudian, dikelola menjadi sebuah hasil analisis data. Dan terakhir, menggunakan teori unsur semiotik film untuk mengetahui konten cerita dan pesan yang ingin disampaikan ada mengandung depresi pada film yang digunakan penulis untuk penelitian ini.

1.6 Kerangka Perancangan



1.7 Pembabakan

BAB I

Dalam bab satu ini, penulis menjelaskan latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Objek karya yang digunakan sebagai penelitian merupakan film pendek karya Graham Parkes dengan judul “The Voice In Your Heads”. Menentukan identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, metode pengumpulan data objek dan analisis, dan Kerangka penelitian.

BAB II

Dalam bab dua ini, penulis menggunakan beberapa teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian. Seperti kajian teori tentang film pendek. Psikologi yang berkaitan dengan kesehatan mental, yaitu depresi. Penggunaan teori unsur naratif. Yang akan membantu sebagai landasan teori menganalisis pada film pendek “The Voice In Your Heads” pada karya Graham Parkes.

BAB III

Dalam bab tiga ini, penulis mengumpulkan data-data dari penelitian terdahulu dan observasi visual langsung kemudian digunakan sebagai acuan analisis sebuah karya dalam bentuk deskripsi dari sebuah data yang sudah didapatkan kemudian dilampirkan dalam bentuk tabel analisis yang membantu menjabarkan dari beberapa data teori maupun objek yang didapat.

BAB IV

Dalam bab empat ini, penulis menjabarkan data yang merupakan sebuah objek visual dari karya Graham Parkes berjudul “The Voices In Your Heads” dan kemudian melakukan analisis dari hasil observasi data visual yang didapatkan melalui studi pustaka terdahulu yang sudah dianalisis untuk mengetahui film pendek “The Voices In Your Heads” karya Graham Parkes bisa membantu mereka mengetahui bagaimana menangani gejala depresi itu. Yang kemudian menjadi jawaban sebagai hasil penelitian dari penulis.

BAB V

Dalam bab lima ini, penulis menuliskan hasil dari semua penelitian yang sudah dilakukan, saran, dan sebuah rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan.